

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas berbahasa merupakan aktivitas yang paling esensial dalam kehidupan manusia atau memiliki sifat hakiki dan perlu sekali untuk dilakukan seperti layaknya makan, minum, tidur, dan sebagainya. Di sekolah mata pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Sesuai dengan tujuan pengajaran bahasa Indonesia tersebut, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat memahami suatu keterampilan dan menerapkannya secara tepat dalam berkomunikasi.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu (1) keterampilan menyimak atau mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beranekaragam. Menyimak dan membaca erat hubungan dalam hal bahwa keduanya merupakan alat untuk menerima komunikasi. Berbicara dan menulis erat hubungan dalam hal bahwa keduanya merupakan cara untuk mengekspresikan makna.

Keterampilan menulis merupakan salah satu bagian penting dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai pengaruh penting terhadap tiga keterampilan berbahasa yang lain, seperti keterampilan berbicara, menyimak, dan

membaca. Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses belajar-mengajar siswa di sekolah, karena selama menuntut ilmu di sekolah siswa sering diajarkan dan diberikan tugas untuk menulis seperti menulis puisi, surat dinas, pantun, cerita pendek, novel, dongeng, maupun resensi.

Salah satu kompetensi dasar 4.2 dalam standar isi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMP semester I yang harus dikuasai oleh siswa adalah meresensi buku pengetahuan. Kemampuan untuk dapat meresensi sebuah buku pengetahuan menjadi hal yang mendasar yang mengharuskan agar siswa dapat memahami dan mampu meresensi sebuah buku pengetahuan.

Keraf (2001: 274) menyatakan, “Resensi adalah suatu tulisan mengenai nilai baik buruknya sebuah hasil karya atau buku, dengan tujuan menyampaikan kepada para pembaca apakah sebuah buku atau hasil karya itu patut mendapat sambutan dari masyarakat atau tidak.” Menulis resensi merupakan salah satu upaya memperkenalkan suatu karya baik itu buku pengetahuan maupun karya fiksi lainnya, untuk menarik minat orang lain yang belum membaca atau belum menyaksikan sebuah pementasan atau film, sehingga setelah membaca resensi yang dituliskan tersebut pembaca tertarik untuk membaca dan menyaksikan pementasan atau film yang telah dirensi penulis.

Namun pada kenyataannya banyak siswa yang tidak dapat mencapai pemahaman terhadap penulisan resensi tersebut, dikarenakan sebelumnya tidak ada pemahaman yang mendalam mengenai unsur-unsur yang membangun resensi buku. Hal ini sesuai dengan observasi yang ditemui di sekolah PPLT (praktik

Pengalaman Lapangan Terpadu) pada materi menulis resensi buku. Penulis menemukan beberapa hambatan yang dihadapi oleh siswa sehingga menyebabkan hasil dari tulisan resensi yang dikerjakan siswa tidak seperti yang diharapkan, hambatan tersebut seperti. Siswa kurang tertarik dengan pelajaran menulis resensi dan penyampaian guru dengan metode ceramah walaupun sudah memanfaatkan media LCD. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulkarnain Nazution dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran Siklus Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Drama Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Binjai tahun ajaran 2012/2013.” Mengatakan siswa tidak tertarik dengan model pembelajaran guru yang tidak bervariasi dan guru dominan menggunakan model pembelajaran langsung yang bersifat *teacher center* tanpa menyeimbangkan dengan praktik.

Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis resensi juga disebabkan oleh kurangnya minat baca maupun menulis siswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Suyanti, S.Pd., (guru bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Hinai.) menyampaikan, “rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat siswa dalam hal menulis dan membaca masih rendah, dan belum memahami sepenuhnya apa itu resensi dan apa unsur-unsur yang membangun dari sebuah resensi buku pengetahuan.”

Data lain yang didapat dari Fahrur Rozi (2012: 3) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Teknik Baca Kilat Terhadap Kemampuan Meresensi Buku “Siapa Bilang Jadi Penulis Tidak Bisa Kaya” Karya Parcoyo Oleh Siswa Kelas IX SMP Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012.” Mengatakan

bahwa kemampuan menulis resensi sebelum mendapat perlakuan tergolong rendah dan kegiatan menulis resensi ini termasuk kegiatan yang tergolong sulit jika dikerjakan oleh siswa SMP.

Dari penelitian-penelitian tersebut jelas bahwa keterampilan siswa dalam menulis resensi buku ditinjau dari unsur-unsur yang terdapat dalam resensi buku tergolong rendah. Dari data hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis resensi masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM pada ulangan harian, KKM ujian untuk menulis resensi adalah 75. Diperoleh hasil bahwa 20 dari 33 siswa masih memperoleh nilai dibawah 75, sedangkan 13 siswa mendapatkan nilai diatas 75, dengan demikian keterampilan siswa dalam menulis resensi buku tidak merata atau bervariasi.tergolong rendah

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mendeskripsikan bagaimana keterampilan siswa dalam menulis resensi buku. Penulis ingin memaparkan sejauhmana pemahaman dan keterampilan siswa dalam meresensi sebuah buku berdasarkan unsur-unsur resensi buku; judul resensi, data buku, pembukaan, isi resensi dan penutup resensi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, teridentifikasi beberapa masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. minat siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk materi resensi buku kurang,
2. malas membaca dan menulis penyebab rendahnya hasil tulisan resensi buku siswa,
3. metode yang digunakan guru pembelajaran kurang kreatif pada saat pembelajaran menulis resensi buku,
4. keterampilan menulis resensi buku siswa tergolong rendah ditinjau dari unsur-unsur resensi buku.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sasarnya. Pembatasan masalah ini dilakukan dengan mempertimbangkan waktu, dana, tenaga, dan alat-alat yang diperlukan. Maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “keterampilan menulis resensi buku siswa tergolong rendah ditinjau dari unsur-unsur resensi buku.”

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah keterampilan menulis resensi buku oleh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Hinai, berdasarkan unsur-unsur resensi buku?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran keterampilan siswa dalam menulis resensi buku, objek yang menjadi sasaran penelitian adalah siswa kelas IX SMP Negeri 3 Hinai

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. memberikan gambaran kemampuan siswa dalam hal menulis resensi buku,
2. untuk menambah wawasan penulis dalam menganalisis bagaimana keterampilan siswa dalam menulis resensi buku pengetahuan,
3. sebagaibahan kajian bagi peneliti yang lain yang bermaksud mengadakan penelitian dengan permasalahan yang relevan.

